

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu hal penting yang dibutuhkan dalam menjaga kemajuan perusahaan. Dengan memiliki manajemen sumber daya manusia yang baik akan menjadi salah satu hal yang penting bagi karyawan untuk meningkatkan kemampuan bertahan dan memenangkan persaingan bisnis dengan baik. Karyawan sebagai salah satu unsur dalam sumber daya manusia menjadi hal yang harus sangat diperhatikan kinerjanya oleh perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing terhadap perusahaan lain.

PT Toba Pulp Lestari Tbk Sektor Aek Nauli berdiri sejak 1968 tepatnya di Jln. P.Siantar - Parapat, Sibaganding Girsang Sipangan Bolon, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara 21174. PT Toba Pulp Lestari Tbk lokasinya yang tepat di Sektor Aek Nauli dan di pedalaman Kabupaten Simalungun dengan bidang usaha produksi bahan baku kertas dan bahan baku serat rayon sehingga mengakibatkan susahnyanya menangkap jaringan internet dan jaringan telepon seluler yang kurang baik, sehingga sering terjadi kesulitan untuk berkomunikasi menggunakan telepon seluler di lingkungan sekitar. Hubungan antara atasan dengan bawahan di PT Toba Pulp Lestari Tbk Sektor Aek Nauli sangat berpengaruh didalam perusahaan, dikarenakan apabila komunikasi atasan dengan bawahan berjalan dengan baik maka proses bekerja di perusahaan itu akan berjalan dengan baik. Apabila di lapangan tidak mencapai target, atasan mengadakan diskusi dengan mandor penyebab tidak tercapainya target tersebut.

Stres kerja yang dirasakan karyawan disebabkan oleh banyaknya karyawan yang tidak leluasa pulang ke rumah masing-masing di karenakan pandemi Covid-19 dan adanya beberapa peraturan baru di perusahaan ini karena pandemi tersebut. Pencapaian target berpengaruh terhadap kinerja karyawan, apabila kinerja karyawan menurun maka pencapaian target perusahaan dapat menurun begitupun sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka dengan judul "**Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Selama Pandemi Covid-19 PT Toba Pulp Lestari Tbk Sektor Aek Nauli**".

I.2 Identifikasi Masalah

Berikut latar belakang pada masalah berikut :

1. Lingkungan kerja fisik yang kurang nyaman disebabkan oleh jaringan internet dan telepon yang kurang baik.
2. Lingkungan kerja non fisik tekanan dari atasan kepada bawahan jika mengalami penurunan target kerja di lapangan.
3. Stres kerja yang dirasakan karyawan disebabkan oleh banyaknya karyawan yang tidak leluasa pulang ke rumah masing-masing karena adanya pandemi Covid-19.
4. Pencapaian target berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Toba Pulp Lestari Tbk Sektor Aek Nauli.

I.3 Perumusan Masalah

Berikut perumusan masalah berikut ini :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pada karyawan PT Toba Pulp Lestari Tbk Sektor Aek Nauli?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan pada PT Toba Pulp Lestari Tbk Sektor Aek Nauli?
3. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Toba Pulp Lestari Tbk Sektor Aek Nauli?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Toba Pulp Lestari Tbk Sektor Aek Nauli.

I.4 Tinjauan Pustaka

I.4.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ayu Widianingrum (2016)	Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Kereta Api Indonesia (PERSERO)	X_1 = Lingkungan Kerja Fisik X_2 = Lingkungan Kerja Non Fisik X_3 = Stres Kerja Y = Kinerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil variabel lingkungan kerja fisik lingkungan kerja non fisik dan stres kerja secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT Kereta Api Indonesia
2	Kasmawati (2014)	Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Sermami Steel Makassar	X_1 = Lingkungan Kerja Y = Kinerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil variabel lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Sermami Steel Makassar
3	Dwi Septianto (2010)	Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan Studi pada PT Pataya Raya Semarang	X_1 = Lingkungan Kerja X_2 = Stres Kerja Y = Kinerja	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil variabel lingkungan kerja dan stres kerja secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan studi PT Pataya Raya Semarang

I.4.2 Teori Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja

Menurut Sedarmayanti (2011:26) Lingkungan kerja fisik sebagai keadaan fisik dalam lokasi bekerja yang memberikan dampak terhadap pegawai baik secara langsung dan tidak langsung dalam mempengaruhi kinerja mereka.

I.4.3 Teori Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja

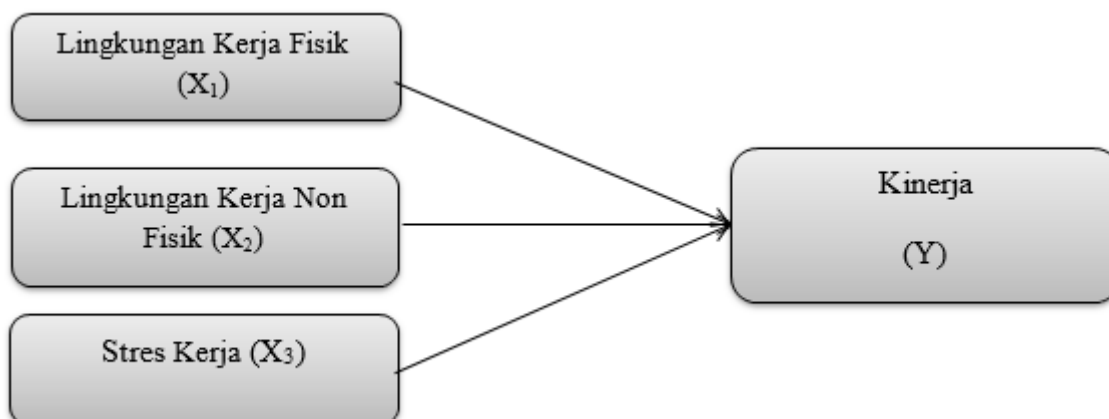
Menurut Sedarmayanti (2011) Lingkungan kerja non fisik adalah kondisi yang berkaitan dengan pekerjaan seperti rekan kerja, jumlah pekerjaan, hubungan dengan pimpinan dan budaya organisasi yang mempengaruhi kinerja karyawan.

I.4.4 Teori Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja

Menurut Wahjono (2010:106) pengelolaan stress oleh organisasi dapat meningkatkan kinerja dari organisasi jika dikelola dengan baik

I.4.5 Kerangka Konseptual

Berikut gambar kerangka konseptual :



I.4.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Dantes (2012) hipotesis merupakan dugaan sementara atas hasil penelitian. Adapaun hipotesis yang dibuat oleh peneliti sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Toba Pulp Lestari Tbk Sektor Aek Nauli.
2. Lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Toba Pulp Lestari Tbk Sektor Aek Nauli.
3. Stres kerja berpengaruh terhadap kinerja kinerja karyawan pada PT Toba Pulp Lestari Tbk Sektor Aek Nauli.
4. Lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Toba Pulp Lestari Tbk Sektor Aek Nauli.